

KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019 BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	1	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS	os	
3.	KABAR BANTEN		

	SEPTEMBER	MEI	JANUARI
2019	(O OKTOBER	JUNI	FEBRUARI
2019	NOVEMBER	JULI	MARET
	DESEMBER	AGUSTUS	APRIL

Perumahan Berbasis Syariah Masih Belum Mendapat Perhatian Pemerintah

TANGERANG, SN-Perumahan Svariah Samawa Village, Rabu (09/10) melakukan serah terima kunci kepada konsumen. Acara yang berlang-sung di Hotel Horison Tangerang, Ja-lan Jalan MH. Thamrin ini sekaligus dibarengi dengan penandatanganan draft Akta Jual Beli (AJB).

dratt Akta Juai Ben (AJB).
CEO Rumahku Surgaku selaku pengembang perumahan tersebut, Deri Suandi menyatakan, serah terima kunci kemarin dilakukan kepada 85 KK. "Total semuanya ada 216, tapi memang kita bagi dua gelombang. Hari ini (kemarin) baru tahap pertama,"

ujar Deri kepada wartawan, kemarin.

Deri menegaskan, lokasi peruma-han ini terletak di Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang. Dikatakan-nya, pihaknya sengaja mengundang konsumen pada setiap level tahapan agar nantinya tidak miskomunikasi di lapangan. "Setelah tandatangan di lapangan. "Setelah tandatangan draft dan simbolis terima kunci mereka bisa mengambil kunci dan cek rumah," ujarnya.

ruman, ujarnya.

Pada tahapan cek rumah tersebut,
ucapnya konsumen bisa melakukan komplain jika terjadi kesalahan
kerja atau kerusakan. Ia mengatakan,
pihaknya memberi

pihaknya memberi perlindungan hak seb-agaimana yang diberi-kan pada konsumen pe-

Kan pada konsumen perumahan umum.

"Kita juga sanggup dan konsumen memang diberi ruang untuk menyampaikan hak komplain, namun

demikian jika mereka mau langsung menempati pun tidak masalah," jelasnya. Ia juga mengatakan, pe-rumahan tersebut pada dasarnya sudah siap huni. Bahkan sudah ada warga yang menempatinya. "Lis-trik dan airnya pun sudah langsung

trik dan airnya pun sudah langsung siap di lapangan. Jadi tidak perlu menunggu lagi, jelasnya.
Saat disinggung prospek perumahan syariah di Tangerang, Deri menyatakan, secara umum perumahan berbasis syariah sebetulnya memiliki progres yang cukup baik di Tangerang. Namun sayangnya program ini belum mendapat apresiasi memadai dari pemerintah.

memadai dari pemerintah.

"Umumnya pemerintah masih
mengunggulkan program subsidi.
Karena mungkin untuk perumahan
subsidi mungkin bisa dilakukan dengan DP kecil, ataupun *ready stock*. Sementara kalau syariah kan polanya swadaya antara pengembang dan konsumen sehingga memang ada

ke konsumen ataupun masa ban gun yang agak lama karena meman tanpa instrumen pembiayaan dar pihak-pihak ketiga," ucapnya.

Namuń meski demikian, Deri ber harap terbangun kesadaran di tengal

harap terbangun kesadaran di tengal masyarakat bahwa rumah adalah ke butuhan pokok dan harus ada. "Tag-caranya juga harus halal dan yan paling krusial bukan program pe rumahannya tapi akad kepemilikan nya. Akad kepemilikan dalam KPlitu masuk dalam katègori riba, nal itu yang kita hindari," ucapnya. Sementara, salah seorang kon sumen Ahmad Rivai menyatakar dirinya memang memilih perumah an syariah agar bebas dari riba. "Jac nggak ada bunga segala macar Selain itu, harga jual sama harg kredit sama," ujarnya. Dan yang pal ing penting katanya juga bisa dicici "Jadi bisa meringankan konsumen terangnya. (made) terangnya. (made)